



**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA  
ZAKAT INFAQ UNTUK MEMBERDAYAKAN  
MUSTAHIK MELALUI PROGRAM  
BALAI TERNAK DI BAZNAS  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**NUR HANIFAH  
NIM. 3620065**

**2024**

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA  
ZAKAT INFAQ UNTUK MEMBERDAYAKAN  
MUSTAHIK MELALUI PROGRAM  
BALAI TERNAK DI BAZNAS  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**NUR HANIFAH**  
**NIM. 3620065**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA  
ZAKAT INFAQ UNTUK MEMBERDAYAKAN  
MUSTAHIK MELALUI PROGRAM  
BALAI TERNAK DI BAZNAS  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**NUR HANIFAH**  
**NIM. 3620065**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hanifah  
NIM : 3620065  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ UNTUK MEMBERDAYAKAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM BALAI TERNAK DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Nur Hanifah**  
**NIM. 3620065**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**  
**Karangjampo, Rt.01/ Rw. 04, Tirta Pekalongan**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Hanifah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Hanifah  
NIM : 3620065  
Judul : **MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ  
UNTUK MEMBERDAYAKAN MUSTAHIK MELALUI  
PROGRAM BALAI TERNAK DI BAZNAS KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uinqusdur.ac.id](http://fuad.uinqusdur.ac.id) | Email : [fuad@uinqusdur.ac.id](mailto:fuad@uinqusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR HANIFAH**

NIM : **3620065**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT  
INFAQ UNTUK MEMBERDAYAKAN MUSTAHIK  
MELALUI PROGRAM BALAI TERNAK DI BAZNAS  
KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
NIP. 199003102019031013

Penguji II

**Nurul Maisyaf, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 12 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Şa   | ş                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ĥa   | ĥ                  | ha (dengan titik di bawah) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | d  | De                          |
| ذ | Ḍal  | ḏ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | er                          |
| ز | Zai  | z  | zet                         |
| س | Sin  | s  | es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḏ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | ge                          |
| ف | Fa   | f  | ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qaf    | q | ki       |
| ك  | Kaf    | k | ka       |
| ل  | Lam    | l | el       |
| م  | Mim    | m | em       |
| ن  | Nun    | n | en       |
| و  | Wau    | w | we       |
| هـ | Ha     | h | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | y | ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | a    |

|    |        |   |   |
|----|--------|---|---|
| ـَ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ      | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| ...وُ      | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh :

- كَتَبَ      kataba
- فَعَلَ      fa`ala
- سُئِلَ      suila
- كَيْفَ      kaifa
- حَوْلَ      haula

### c. Vocal Panjang

Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab    | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|---------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...أَ...إِ... | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |

|      |                |   |                     |
|------|----------------|---|---------------------|
| ...ي | Kasrah dan ya  | ī | i dan garis di atas |
| ...و | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

#### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### c. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih penulis kepada :

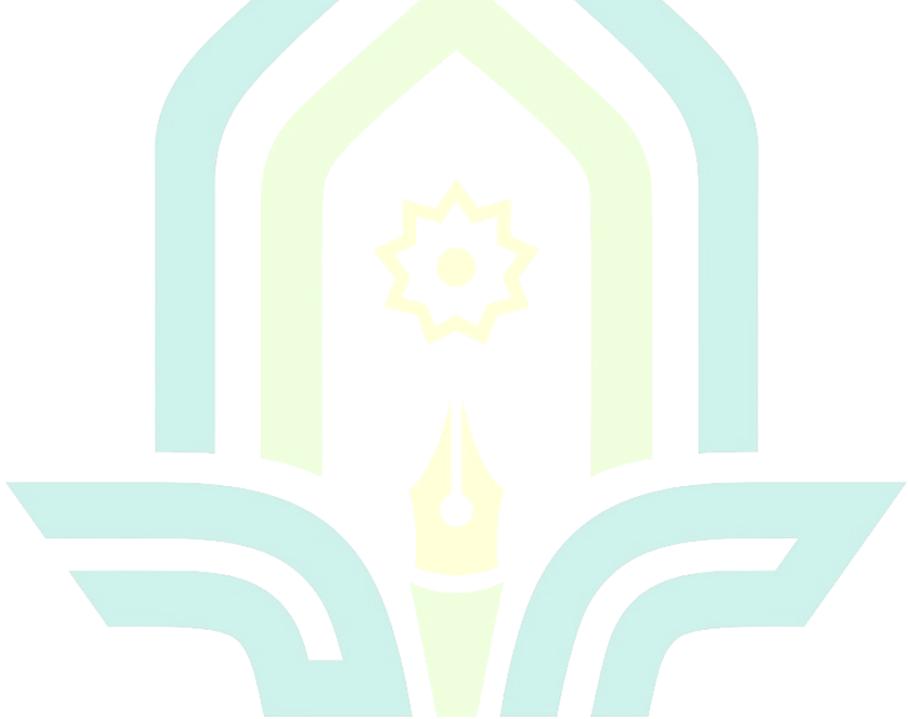
1. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.
2. Ibu Canipah, seseorang yang sangat berjasa bagi penulis, terimakasih untuk semua dukungan baik moril maupun materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakak tersayang, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selalu dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman penulis, Nailatun Nafisah, Nur Shofa'ati, Nur Laeli Nafisah, Oktavia Lalita, Ulul Azmi, Faidatul Amalia, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, canda, dan tawa yang dilalui bersama selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ  
سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

*Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

*(At-Taubah : 103)*



## ABSTRAK

Hanifah, Nur. 2024. Manajemen Pendayagunaan Zakat Untuk Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Kata Kunci : Manajemen, Pendayagunaan Zakat, Infaq, Balai Ternak**

Kemiskinan masih menjadi masalah yang belum terselesaikan dengan optimal. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tingkat kemiskinan lebih tinggi di daerah pedesaan. Permasalahan tersebut perlu direspon secara serius, salah satunya dengan menekankan kembali urgensi zakat. BAZNAS Kabupaten Pekalongan memiliki amanah untuk mendistribusikan dan mendayagunakan zakat kepada mustahik, salah satunya yaitu melalui program balai ternak. Balai ternak merupakan program binaan BAZNAS yang bertujuan agar menjadi wadah pengembangan hewan ternak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pendayagunaan zakat pada program balai ternak serta faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendayagunaan zakat untuk memberdayakan mustahik melalui program balai ternak yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber penelitian adalah Kepala Pelaksana dan Staf bidang pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan mustahik penerima program balai ternak.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pada program balai ternak sudah berjalan dengan baik meskipun belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan yang sudah matang dari mulai perencanaan dana, penentuan kriteria mustahik, penentuan waktu hingga hasil yang ingin dicapai. Dalam pengorganisasian BAZNAS Kabupaten Pekalongan telah terstruktur dengan adanya pembagian tugas dan bidang pada setiap pegawai, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk bekerja sama antar pegawai. Pada

tahap pelaksanaan juga sudah berjalan dengan baik setelah dilakukan survei BAZNAS Kabupaten Pekalongan memberikan bantuan dana sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mustahik. Terakhir pada pengawasan, dilakukan setiap 3 atau 6 bulan sekali. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan pemerintah, hubungan kerja sama hingga fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya SDM yang dimiliki, masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berzakat dan juga menurunnya semangat komitmen mustahik dalam mengelola balai ternak tersebut.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Zakat dalam Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.” Tak lupa juga shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dan diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam penulisan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih paling tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan segenap waktu, arahan, wawasan, bimbingan dan masukan hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Seluruh Dosen Program Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berbagi ilmu, wawasan, pengalaman, dan membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku dosen pembimbing akademik
6. YBM PLN yang telah mendukung segala kegiatan saya semasa kuliah, baik bantuan biaya pendidikan dan program pengembangan diri.

7. BAZNAS Kabupaten Pekalongan, terutama kepada Ibu Lulu' Zakiyah dan Bapak Ahmad Rifa'i atas waktu yang telah diluangkan, ilmu dan wawasan baru selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Bapak Abdul Rohman, Bapak Caskuat anggota kelompok balai ternak BAZNAS Kabupaten Pekalongan atas waktu yang telah diluangkan, ilmu dan wawasan baru ketika penulis melaksanakan penelitian.
9. Faidatul Amalia dan Adibah Khusna R.A atas segala kebaikan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga semua pihak yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam penelitian ini mendapat balasan dan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kelemahan dan kekurangan yang ada, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membaca.

Pekalongan, 30 Mei 2024



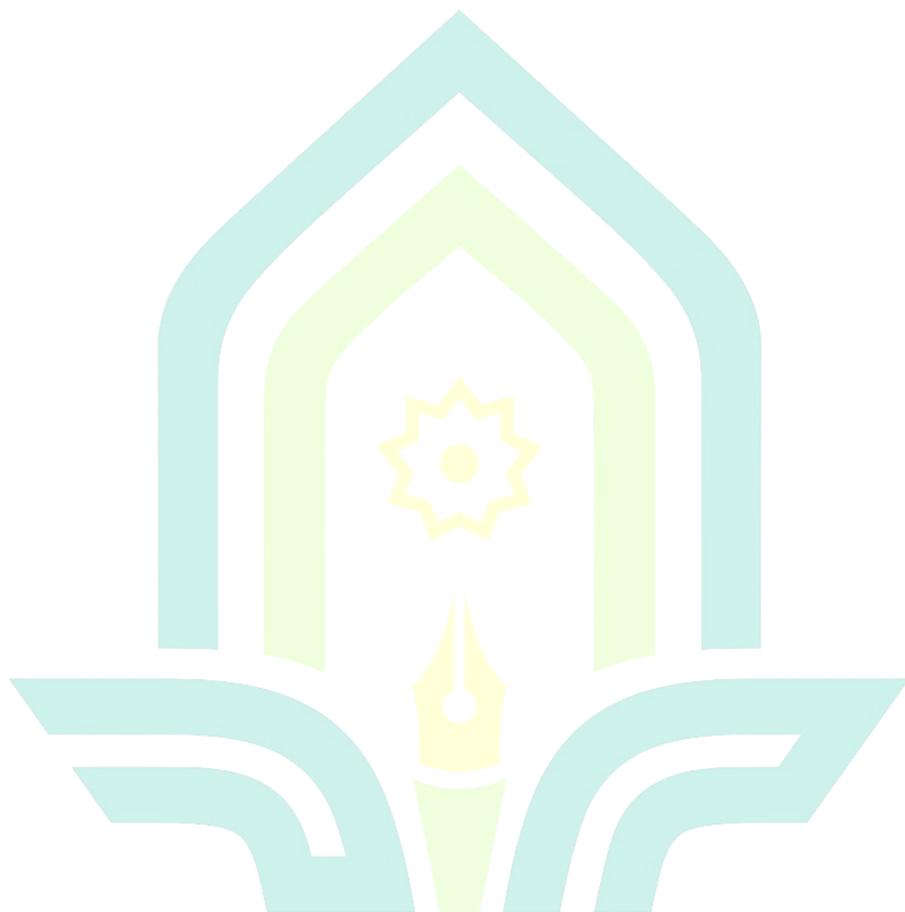
Nur Hanifah

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN COVER</b> .....                        | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....     | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR NOTA PEMBIMBING</b> .....               | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                    | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> ..... | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                          | <b>xii</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                                | <b>xiii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | <b>xiv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                       | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | <b>xxi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                    | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....                           | 5            |
| C. Tujuan Penelitian .....                        | 6            |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 6            |
| E. Tinjauan Pustaka.....                          | 7            |
| F. Metode Penelitian .....                        | 15           |
| G. Sistematika Penelitian.....                    | 18           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                | <b>20</b>    |
| A. Manajemen.....                                 | 20           |
| 1. Pengertian Manajemen.....                      | 20           |
| 2. Fungsi Manajemen.....                          | 21           |
| B. Zakat dan Infaq .....                          | 25           |
| 1. Zakat.....                                     | 25           |
| a. Pengertian Zakat .....                         | 25           |
| b. Dasar Hukum Zakat .....                        | 26           |
| c. Syarat Wajib Zakat.....                        | 28           |

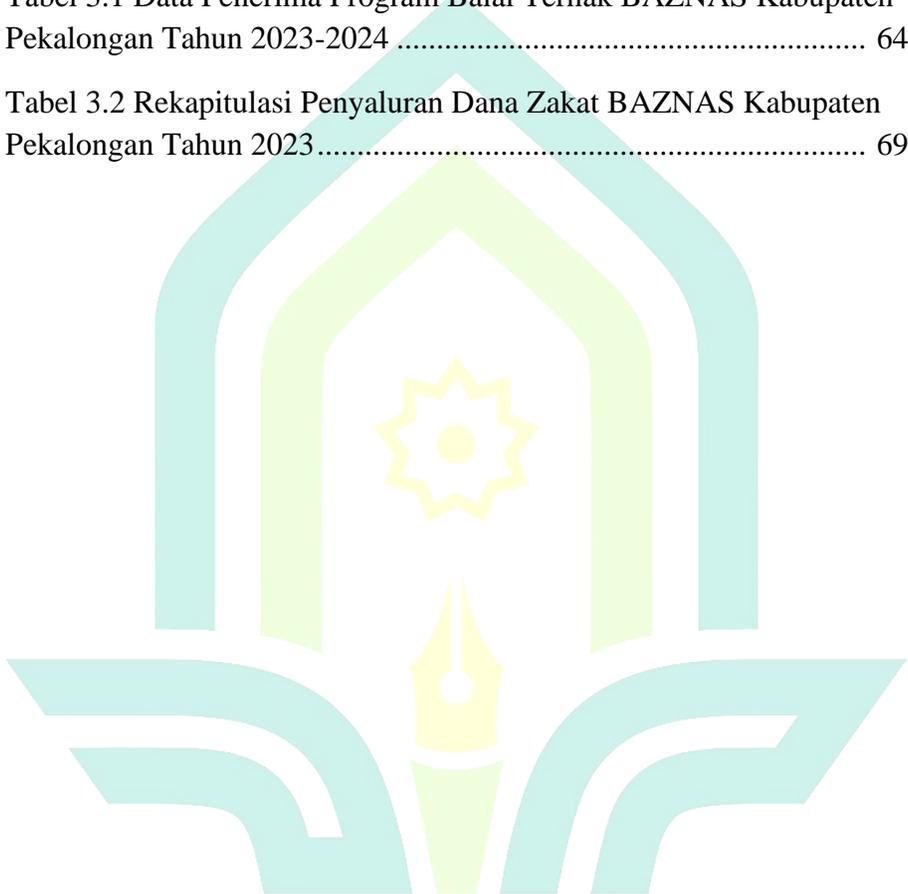
|  |           |
|--|-----------|
| d. Golongan Penerima Zakat.....  | 31        |
| e. Tujuan dan Hikmah Zakat.....  | 34        |
| 2. Infaq .....   | 36        |
| a. Pengertian Infaq .....  | 36        |
| b. Dasar Hukum Infaq.....  | 36        |
| c. Rukun dan Syarat Infaq.....   | 37        |
| C. Pendayagunaan.....  | 39        |
| 1. Pengertian Pendayagunaan .....  | 39        |
| 2. Tahap-Tahap Pendayagunaan .....   | 42        |
| 3. Pola-pola Pendayagunaan .....   | 43        |
| D. Pemberdayaan Mustahik.....  | 45        |
| 1. Pengertian Pemberdayaan Mustahik.....   | 45        |
| 2. Tujuan Pemberdayaan.....  | 46        |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>49</b> |
| A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....  | 49        |
| B. Manajemen Pendayagunaan Zakat Untuk Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....   | 55        |
| C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Manajemen Pendayagunaan Zakat Untuk Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....         | 65        |
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>   | <b>67</b> |
| A. Analisis Manajemen Pendayagunaan Zakat Untuk Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....                                      | 67        |
| 1. <i>Planning</i> .....   | 58        |
| 2. <i>Organizing</i> .....   | 71        |
| 3. <i>Actuating</i> .....  | 73        |
| 4. <i>Controlling</i> .....  | 74        |
| B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Manajemen Pendayagunaan Zakat Untuk Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongn..... | 75        |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>77</b> |
| A. Kesimpulan .....         | 77        |
| B. Saran.....               | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>84</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2019-2023.<br>3                                 |    |
| Tabel 1.2 Laporan Penghimpunan Dana Zakat Infaq BAZNAS<br>Kabupaten Pekalongan Tahun 2019-2023 ..... | 5  |
| Tabel 3.1 Data Penerima Program Balai Ternak BAZNAS Kabupaten<br>Pekalongan Tahun 2023-2024 .....    | 64 |
| Tabel 3.2 Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kabupaten<br>Pekalongan Tahun 2023.....          | 69 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan masih jadi perhatian bagi negara-negara di dunia, begitu juga di Indonesia. Pada bulan Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 9,36% setara dengan 25,90 juta orang. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa angka kemiskinan di daerah pedesaan cenderung lebih tinggi dibandingkan wilayah perkotaan. Pada periode yang sama, persentase penduduk miskin yang ada di perkotaan mencapai 7,29%, sedangkan di pedesaan mencapai 12,22%.<sup>1</sup>

BPS menyebutkan bahwa 49,41% penduduk miskin di wilayah pedesaan mengandalkan sektor pertanian yang di dalamnya termasuk pertanian, peternakan, dan perikanan sebagai sumber kehidupan mereka. Dari data tersebut, terlihat bahwa sektor pertanian yang meliputi subsektor peternakan memiliki potensi strategis untuk dikembangkan sebagai model untuk mengentaskan kemiskinan.<sup>2</sup> Dengan demikian, sub sektor peternakan memiliki peluang untuk dimanfaatkan sebagai model pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional, pada tahun 2023 kebutuhan daging Indonesia diprediksi sekitar 815 ribu ton sedangkan produksi daging nasional hanya dapat memperoleh 404 ribu ton.<sup>3</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa defisit daging di

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, “Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2023,” 2023, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>. Diakses Senin, 11 Desember 2023 pukul 11.30 WIB.

<sup>2</sup> Ahmad Fatoni, Kurnia Dwi, and Sari Utami, “El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Balai Ternak Baznas Di Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat” 4, no. 2 (2024): hlm 327, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.3320>

<sup>3</sup> Badan Pangan Nasional, “Badan Pangan Nasional Pastikan Ketersediaan Daging Jelang Puasa Dan Lebaran,” 2023. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023

Indonesia masih belum memenuhi kebutuhan daging nasional. Selain itu, kesempatan yang ada di setiap tahun adalah perayaan Idul Adha yang merupakan hari kurban. Berdasarkan kajian ekonomi yang dilakukan BAZNAS, potensi ekonomi pada lebaran kurban ini diperkirakan mencapai Rp 31,6 triliun pada tahun 2022 dan diperkirakan akan terus menerus meningkat setiap tahunnya.<sup>4</sup> Melihat potensi yang besar pada sektor peternakan tentunya perlu dikelola lebih baik lagi sehingga dapat menguatkan ekonomi masyarakat dan memberdayakan peternak.

Di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Pekalongan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan dan penurunan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 1.1 Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2019-2023

| Tahun | Jumlah Penduduk Miskin (Ribu) | Persentase Penduduk Miskin (Persen) | Garis Kemiskinan Per Bulan |
|-------|-------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 2019  | 87,00                         | 9,71                                | 332.832                    |
| 2020  | 91,86                         | 10,19                               | 403.662                    |
| 2021  | 95,26                         | 10,57                               | 416.779                    |
| 2022  | 87,53                         | 9,67                                | 441.765                    |
| 2023  | 87,93                         | 9,67                                | 480.934                    |

( Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah)

pukul 10.20 WIB. <https://badanpangan.go.id/blog/post/badan-pangan-nasional-pastikan-ketersediaan-daging-jelang-puasa-dan-lebaran>

<sup>4</sup> BAZNAS RI, “BAZNAS Dorong Ekosistem Ekonomi Kurban,” 2023. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 10.46 WIB. <https://baznas.go.id/Press-Release/baca/BAZNAS-Dorong-Ekosistem-Ekonomi-Kurban/1535>

Dari informasi dalam tabel, terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Data terakhir pada Maret 2023 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan sebanyak 87,93 ribu atau sebesar 9,67 % dari total keseluruhan penduduk.<sup>5</sup> Meskipun demikian, pengeluaran per kapita/bulan mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang tadinya Rp 332.832 menjadi Rp 480.934 di tahun 2023. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin meningkatnya beban ekonomi yang ditanggung penduduk.

Salah satu solusi yang ditawarkan Islam untuk meminimalisir kemiskinan yakni kewajiban membayar zakat dan disunahkannya sedekah dan infak. Zakat termasuk salah satu dari lima rukun Islam dan hukum mengeluarkan zakat adalah wajib. Zakat memiliki peran penting dalam mengurangi angka kemiskinan. Perintah membayar zakat mengandung misi spiritual dan misi sosial dimana zakat adalah wujud ketaatan kepada Allah SWT dan juga berperan mengupayakan kesejahteraan umat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang baik tidak hanya dapat memperkuat keyakinan spiritual tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan.<sup>6</sup>

Zakat dikatakan dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi dan dapat mengentaskan kemiskinan apabila pendayagunaan zakat dilaksanakan dengan baik. Pendayagunaan zakat merupakan upaya maksimalisasi dana zakat agar memiliki nilai guna tinggi dan mencapai kesejahteraan umat. Pendayagunaan zakat tidak hanya terbatas untuk kegiatan konsumtif saja, tetapi juga diarahkan untuk upaya pemberdayaan dengan membuat berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Seperti

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, "Data Kemiskinan Jawa Tengah," 2023. Diakses pada 12 Desember 2023 pukul 21.26 WIB <https://jateng.bps.go.id/indicator/23/34/1/kemiskinan.html>

<sup>6</sup> Juni Herlita, "Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi Di Rumah Zakat Cabang Banjarmasin," *Alhiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 04, no. 08 (2016): hlm 51.

pendayagunaan zakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dapat dilakukan dengan menyalurkan zakat produktif melalui modal usaha kepada yang membutuhkan. Diharapkan dengan kegiatan pemberdayaan seperti itu dapat membentuk pemahaman baru, kesadaran, dan juga sikap atau perilaku hidup individu maupun kelompok yang bergerak menuju kemandirian sehingga tidak selalu bergantung.<sup>7</sup>

BAZNAS Kabupaten Pekalongan merupakan organisasi yang ditunjuk untuk mengelola dan mendistribusikan zakat di wilayah Kabupaten Pekalongan. Kehadiran lembaga ini menawarkan alternatif dalam upaya meningkatkan keadilan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Diharapkan, BAZNAS dapat berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan zakat.

Tabel 1.2 Laporan Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq  
BAZNAS Kabupaten Pekalongan 2019-2023

| Tahun | Penghimpunan Zakat | Penghimpunan Infaq |
|-------|--------------------|--------------------|
| 2019  | Rp 2.585.034.715   | Rp 1.200.022.720   |
| 2020  | Rp 2.824.948.990   | Rp 1.393.404.160   |
| 2021  | Rp 2.988.460.957   | Rp 1.430.081.359   |
| 2022  | Rp 2.915.610.984   | Rp 1.568.086.297   |
| 2023  | Rp 3.140.635.490   | Rp 1.795.996.630   |

Sumber : BAZNAS Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengumpulan dana zakat dan infaq di BAZNAS Kabupaten Pekalongan meningkat setiap tahunnya dan memiliki potensi yang besar sehingga harus diikuti dengan manajemen yang baik pula agar zakat bermanfaat

---

<sup>7</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern : Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 198.

sesuai perannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, BAZNAS Kabupaten Pekalongan banyak menyalurkan zakat infaq melalui berbagai program salah satunya yaitu program balai ternak.

Balai Ternak merupakan program binaan BAZNAS untuk kelompok yang bertujuan agar menjadi wadah pengembangan hewan ternak sehingga dapat memberdayakan mustahik. Pelaksanaan program pemberdayaan peternak mustahik ini berbasis komunitas yang tergabung dalam suatu kelompok. Mustahik akan diberikan bantuan untuk nantinya dibelikan ternak berupa kambing atau domba.

Mustahik dalam kelompok balai ternak ini beranggotakan 5-10 orang yang sebelumnya telah mengajukan proposal dan lolos survei dari BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Program balai ternak pertama dibuat pada tahun 2021 kemudian pada awal tahun 2023 dibuka kembali dan hingga saat ini program balai ternak BAZNAS Kabupaten Pekalongan sudah memiliki lebih dari 5 kelompok binaan. Kelompok balai ternak ini juga sudah mulai berkembang bahkan sudah banyak hewan ternak yang dijualbelikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis berusaha mengkaji lebih lanjut mengenai manajemen pendayagunaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui penelitian yang berjudul **“Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Untuk Memberdayakan Mustahik Melalui Program Balai Ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat infaq untuk memberdayakan mustahik melalui program balai ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendayagunaan dana zakat infaq untuk memberdayakan mustahik

melalui program balai ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat infaq dapat memberdayakan mustahik melalui program balai ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendayagunaan dana zakat infaq melalui program balai ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, baik dari segi akademis maupun praktis, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen pendayagunaan zakat serta dapat berfungsi sebagai referensi dan acuan untuk penelitian berikutnya yang mempunyai keterkaitan dan kesamaan topik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bentuk implementasi teori dan ilmu yang dipelajari selama di kampus sebagai bentuk elaborasi dengan realita di masyarakat.

- b. Bagi Lembaga Sosial

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi lembaga sosial dan lembaga zakat yang memiliki kepedulian dengan melaksanakan program pemberdayaan agar lebih baik dan berkembang.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Manajemen

Dalam bahasa Inggris, istilah manajemen berasal dari kata "*manage*" yang berarti mengatur atau mengelola. Sementara itu, istilah manajemen dalam bahasa Arab diambil dari kata "*nazzama*" yang memiliki arti mengatur, merencanakan, mengorganisir, dan mengontrol. Menurut Stoner, manajemen dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan terhadap kegiatan anggota organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Dengan memperhatikan tahapan-tahapan dalam proses manajemen tersebut, manajemen zakat mencakup aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam aspek perencanaan, ini mencakup perencanaan program kerja yang melibatkan penghimpunan dana, pengelolaan, dan pemanfaatan zakat. Pengorganisasian mencakup koordinasi, penentuan tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan dan pengarahan melibatkan motivasi dan komunikasi. Sementara pengawasan mencakup penetapan tujuan pengawasan, jenis pengawasan, dan tahapan pengawasan.<sup>9</sup>

#### b. Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata 'daya' dan 'guna' yang artinya usaha dan manfaat. Dalam KBBI, pendayagunaan mempunyai makna pengusahaan agar bisa menjalankan tugas secara baik dan efisien. Adapun menurut Nurhattat Fuad, pendayagunaan merupakan pengusahaan sumber daya

---

<sup>8</sup> Yenni Samri Nasution, *Manajemen Zakat Dan Wakaf* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021), hlm 54.

<sup>9</sup> Fakhruddin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm 267.

dengan maksud untuk mencapai hasil dan manfaat yang diinginkan.<sup>10</sup> Pendayagunaan ini difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan seluruh potensi dan sumber daya yang ada karena prinsip dasar dari pendayagunaan zakat adalah bagaimana mengubah status mustahik menjadi muzaki.<sup>11</sup>

c. Zakat dan Infaq

Zakat berasal dari bentuk kata “*zaka*” yang membawa makna suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Jika mengaitkan konsep ini dengan harta, maka harta yang dibayarkan zakatnya akan menjadi suci, mendatangkan keberkahan, tumbuh, dan berkembang. Secara istilah, pengertian zakat merujuk pada sebagian harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diserahkan kepada mereka yang memiliki hak menerima dengan memenuhi persyaratan tertentu pula.<sup>12</sup>

Sedangkan Infaq secara bahasa berasal dari dari kata *anfaqa-yunfiq* yang berarti membelanjakan. Secara Istilah infaq ialah dikeluarkannya harta secara sukarela untuk suatu kepentingan yang sesuai dengan syariat islam. Hukumnya bisa menjadi wajib, sunnah, haram, dan mubah. Infaq tidak mengenal mengenal nisab dan tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan dapat diberikan kepada siapapun.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Nofita Waas, “Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka Di Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara” V, no. 2 (2016): hlm 3.

<sup>11</sup> Annisa Wibawanthi dan Mohammad Ridwan, “Analisis Program Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 1 (2020): hlm 4.

<sup>12</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm 13.

<sup>13</sup> Maman Abdurrahman, *Risalah Zakat, Infaq Dan Sedekah* (Bandung: Tafakkur, 2011), hlm 18.

#### d. Pemberdayaan Mustahik

Istilah Pemberdayaan merupakan terjemahan bahasa Inggris ‘*empowerment*’ yang berarti memberikan *power* atau kekuatan pada kelompok lemah untuk bisa hidup mandiri, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar sandang, pangan dan papan.<sup>14</sup> Adapun yang dimaksud mustahik berarti orang yang memiliki hak untuk menerima harta zakat atau orang yang berhak mendapatkan distribusi dari dana zakat.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan pemberdayaan mustahik adalah usaha untuk memberikan kekuatan dan dukungan kepada mustahik zakat yang termasuk kedalam delapan golongan sebagai bentuk partisipasi dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.

## 2. Penelitian Relevan

Sebelum memulai penelitian, peneliti mencari dan menganalisis sejumlah hasil penelitian sebelumnya yang topiknya hampir serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan. Skripsi yang dipilih yaitu penelitian sebelumnya yang dianggap memiliki kemiripan baik dalam subjek maupun objeknya. Tujuannya adalah untuk membandingkannya dengan tema penelitian ini. Dibawah ini terdapat beberapa kajian literatur yang dijadikan rujukan penulis :

*Pertama*, Romi Andika dengan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Siak di Desa Empang Baru Kecamatan Lubuk Dalam*”. Skripsi ini ditulis oleh mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023. Dalam skripsinya

---

<sup>14</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2008), hlm 87.

<sup>15</sup> Syahril Jamil, “Prioritas Mustahiq Zakat Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy,” *Istinbath* 16, no. 14 (2015): hlm 157.

Romi menjelaskan tentang evaluasi pendayagunaan zakat dalam program balai ternak Baznas Siak di Desa Baru. Adapun faktor yang digunakan sebagai bahan evaluasi yaitu program, mustahik dan pendamping. Bagaimana ketiga faktor tersebut memberikan kredibilitas atau kualifikasi atas kelayakan untuk Program Balai Ternak Baznas Siak. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Romi karena keduanya membahas program Balai Ternak yang ada di Baznas. Sedangkan perbedaannya ada pada fokus penelitian ini yang membahas pada proses manajemen pendayagunaan zakat melalui Program Balai Ternak Baznas Kabupaten Pekalongan sedangkan pada penelitian Romi hanya membahas tentang evaluasi programnya.<sup>16</sup>

*Kedua*, Skripsi Hotlina yang berjudul “ *Peranan Program Kampung Ternak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah* ”. Skripsi ini ditulis oleh mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020. Dalam penelitian Hotlina menjelaskan terkait peran Dompot Dhuafa sebagai lembaga amil zakat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Ternak yang diawali dengan memberikan modal, pemberian motivasi hingga pelatihan. Hasil penelitian ini yaitu Program Kampung Ternak Dompot Dhuafa dapat meningkatkan penghasilan para mustahik. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pendayagunaan zakat melalui pemberdayaan masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu ada pada objek yang diteliti. Penelitian Hotlina lebih fokus pada peran pemberdayaan dari Kampung Ternak Dompot Dhuafa, sementara penelitian ini fokus pada manajemen pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan melalui Program Balai Ternak di Baznas Kabupaten Pekalongan. Selain itu, perbedaan lainnya

---

<sup>16</sup> Romi Andika, “Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak BAZNAS Siak Di Desa Empang Baru Kecamatan Lubuk Dalam” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

mencakup lokasi penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Pekalongan sedangkan lokasi penelitian sebelumnya yaitu lembaga zakat Dompot Dhuafa.<sup>17</sup>

*Ketiga*, Skripsi Rosian Ahmad yang berjudul “*Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi*”. Skripsi ini ditulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara tahun 2020. Dalam penelitian Rosian Ahmad, dibahas mengenai bagaimana sistem pendayagunaan zakat produktif dapat memberdayakan mustahik, di mana Baznas Kota Tebing Tinggi bertindak sebagai fasilitator yang memberikan pinjaman bergulir kepada mustahik yang digunakan untuk mengembangkan usaha. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian Rosian terletak pada penggunaan metode kualitatif dan pembahasan mengenai pendayagunaan zakat dalam pemberdayaan mustahik. Namun, perbedaannya terletak pada cakupan pembahasan. Penelitian Rosian hanya membahas sistem pendayagunaan, sementara penelitian ini mencakup manajemen pendayagunaan secara keseluruhan.<sup>18</sup>

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Syahrul Amsari (2019) yang berjudul “*Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik ( Studi Kasus LAZISMu Pusat)*”. Artikel jurnal ini membahas tentang model pendayagunaan dana zakat produktif yang digunakan di LAZISMu serta metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat. Penggunaan zakat produktif oleh LAZISMu melalui program ekonomi yang bertujuan untuk memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Meskipun fokus penelitian

---

<sup>17</sup> Hotlina, “Peranan Program Kampung Ternak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

<sup>18</sup> Rosian Ahmad, “Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi” (Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

ini sama, yaitu membahas pendayagunaan zakat, perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana Syahrul mendalami Program Bina Ekonomi Keluarga Amanah LAZISMU dan objek penelitian ini yaitu Program Balai Ternak Baznas Kabupaten Pekalongan. Perbedaan lainnya yaitu penelitian Syahrul membahas tentang efektivitas pendayagunaan zakat sedangkan penelitian ini membahas manajemen pendayagunaan zakat untuk proses pemberdayaan.<sup>19</sup>

*Kelima*, Jurnal berjudul “*Pola Pendayagunaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat*” yang ditulis oleh Zahirman, dkk. Penelitian ini mengulas mengenai pola penggunaan zakat, infaq, dan sedekah di LAZISMU Sumatera Barat, dimana pola penggunaan zakat dikhususkan untuk zakat produktif yang mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdayaan pertanian, pengembangan pendidikan, dan dakwah. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian lainnya terletak pada fokus kajian mengenai penggunaan zakat, serta metode penelitian yang bersifat kualitatif. Akan tetapi, perbedaannya mencakup pembahasan manajemen penggunaan zakat dalam penelitian ini. Selain itu, perbedaan signifikan terdapat pada lokasi penelitian, di mana penelitian ini dilaksanakan di Baznas Kabupaten Pekalongan, sedangkan Zahirman melakukan penelitian di LAZISMU Sumatera Barat.<sup>20</sup>

### **3. Kerangka Berpikir**

Pada dasarnya kerangka berpikir berisi alur pikiran dalam menjawab masalah berdasarkan pada hasil penelitian yang relevan atau landasan teori yang digunakan. Kerangka berpikir dapat diilustrasikan dengan bentuk bagan yang menunjukkan alur

---

<sup>19</sup> Syamsul Amsari, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat),” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>.

<sup>20</sup> Zahirman Thaheransyah, Syamsurizal, “Pola Pendayagunaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2020): 1–8.

pemikiran peneliti dan hubungan antara variabel yang sedang diteliti.<sup>21</sup>

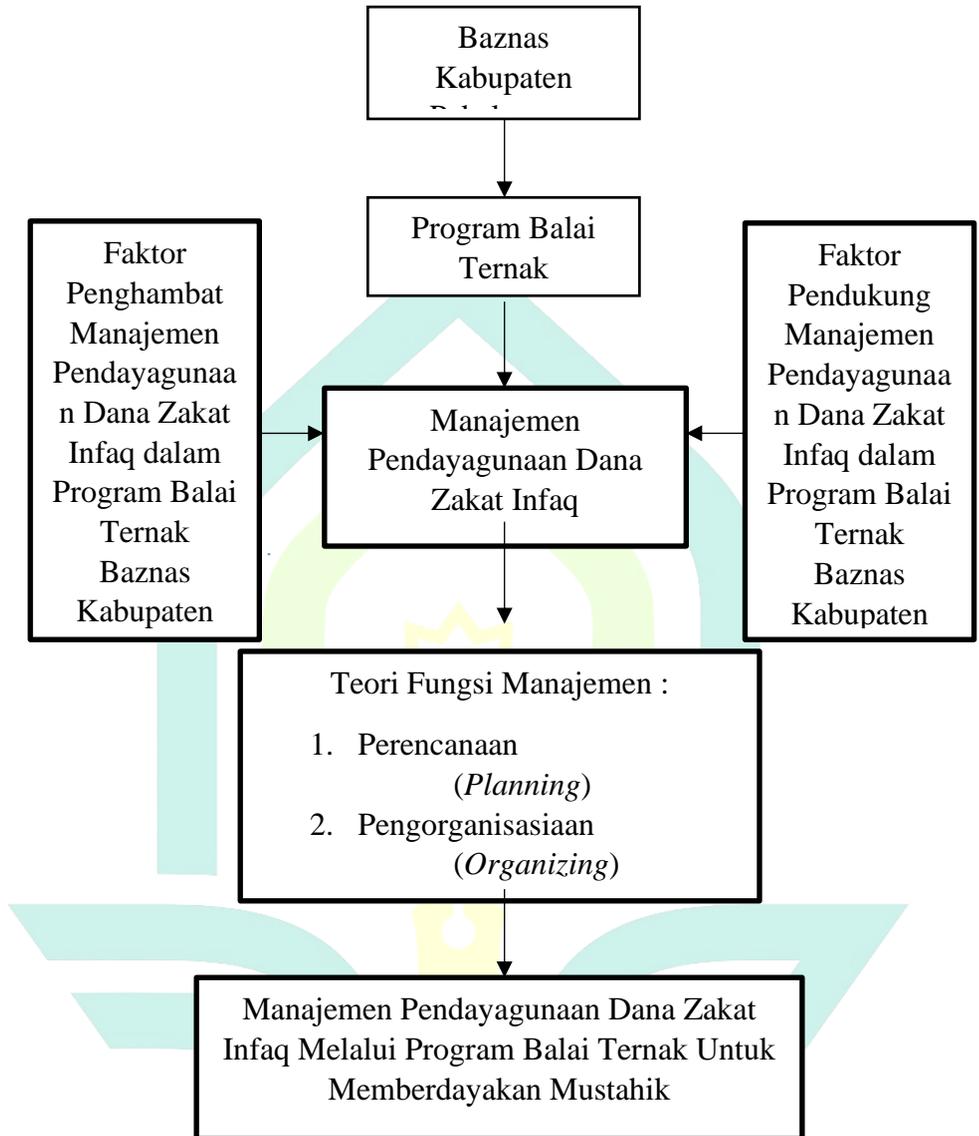
Kemiskinan masih menjadi masalah yang belum terselesaikan dengan optimal. Salah satu solusi untuk meminimalisir kemiskinan yaitu melalui zakat. BAZNAS Kabupaten Pekalongan merupakan lembaga zakat yang menghimpun dan mendayagunakan zakat di wilayah Pekalongan. Pendayagunaan zakat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan dilakukan melalui program-programnya salah satunya yaitu program balai ternak. Balai ternak merupakan program berbentuk kelompok yang bertujuan agar menjadi wadah pengembangan hewan ternak sehingga dapat memberdayakan dan mensejahterakan mustahik.

Oleh karena itu, perlu adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen agar program-program yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Disini penulis menggunakan teori manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mengetahui proses manajemen yang baik dan efektif serta faktor penghambat dan pendukung dalam memberdayakan mustahik melalui program balai ternak.

---

<sup>21</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methode* (Jakarta: Hidayatul Quran, 2019), hlm 126-127.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

Secara prinsip, peranan metode penelitian sangat signifikan dalam mencapai hasil penelitian yang maksimal, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, peneliti membutuhkan metode yang mendukung dan sesuai dengan penelitiannya agar hasil yang diperoleh memuaskan. Metode penelitian yang digunakan penulis diantaranya yaitu :

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (*field research*), yang dilaksanakan secara terencana sesuai pada informasi yang terdapat di lapangan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif. Menurut definisi Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merujuk pada pendekatan penelitian dimana data yang dihasilkan adalah data deskriptif melalui tulisan atau kata dari ucapan seseorang ataupun perilaku yang diamati.<sup>22</sup> Dalam perspektif lain, dijelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi objek alamiah dan seorang peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci.<sup>23</sup> Oleh sebab itu, penulis memilih pendekatan kualitatif berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran proses manajemen pendayagunaan zakat dalam memberdayakan mustahik melalui program Balai Ternak di Baznas Kabupaten Pekalongan.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer yakni informasi yang diterima secara langsung dari sumber pertama yang berada di lokasi penelitian. Data primer ini meliputi pendapat individu atau

---

<sup>22</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 45.

<sup>23</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 29.

kelompok, peristiwa, kegiatan dan hasil pengamatan.<sup>24</sup> Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Pekalongan khususnya bidang pendayagunaan serta mustahik penerima program balai ternak.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang didapatkan dengan cara tidak langsung atau berasal dari sumber kedua.<sup>25</sup> Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur, artikel ilmiah penelitian, dan data terkumpul yang relevan dengan topik penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memastikan keakuratan dan relevansi data pada penelitian ini, penulis menerapkan sejumlah metode diantaranya yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi lisan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi melalui dialog tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memahami isi pikiran orang lain, bagaimana pandangannya terhadap suatu fenomena yang sulit untuk diketahui oleh peneliti melalui observasi.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan Ibu Lulu Zakiyah' selaku kepala pelaksana BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan Bapak Ahmad Rifa'i selaku staf bidang pendayagunaan. Selain itu, penulis juga mewawancarai mustahik penerima program balai ternak.

---

<sup>24</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 71.

<sup>25</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm 71.

<sup>26</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 143.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mencatat suatu fenomena dengan bantuan instrumen dan merekamnya secara sistematis baik untuk tujuan ilmiah maupun tujuan lainnya.<sup>27</sup> Oleh karena itu, dalam observasi penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan, pencatatan dan pendokumentasian. Dalam hal ini peneliti berkunjung ke BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan lokasi Program balai ternak untuk melakukan observasi langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu metode dalam hal pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen terkait subjek penelitian.<sup>28</sup> Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dari tahapan observasi dan wawancara. Selain itu hasil wawancara atau observasi akan lebih kredibel dan terpercaya dengan adanya dokumentasi. Pada penelitian ini dokumen yang dianalisis adalah data di website BAZNAS dan data-data lain terkait dengan program balai ternak BAZNAS Kabupaten Pekalongan seperti jumlah mustahik program balai ternak, kegiatan yang dilakukan dalam program balai ternak dan data lainnya.

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sepanjang fase pengumpulan data dan setelahnya dalam kurun waktu tertentu. Metode analisis data yang diterapkan di dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang memiliki tiga kegiatan utama dalam proses analisisnya, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni sebuah proses yang melibatkan penyederhanaan, pengurangan, atau pemilihan informasi

---

<sup>27</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): hlm 26.

<sup>28</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm 153.

yang dianggap penting untuk dibahas atau menjadi dasar kesimpulan. Proses reduksi data dapat mencakup pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek krusial dalam penelitian. Melalui reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang diperoleh di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni proses penyusunan data informasi yang terstruktur untuk memudahkan proses pembuatan kesimpulan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh terkait hasil penelitian. Data dapat disajikan melalui berbagai format seperti grafik, *flowchart*, uraian singkat dan berbagai bentuk lainnya.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan menjadi tahapan terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian kualitatif, suatu kesimpulan menggambarkan hasil temuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan diperoleh melalui perbandingan antara pernyataan dari objek penelitian dengan konsep dasar dan landasan teori yang dipergunakan pada penelitian tersebut.<sup>29</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memerlukan sistematika penulisan karena mengandung susunan mengenai pembahasan skripsi yang dapat memudahkan pembaca. Sistematika penulisan ini mencakup beberapa bab, yakni:

Bab I Pendahuluan, bab ini mencakup pengenalan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta tinjauan pustaka yang mencakup landasan teori, penelitian terkait, kerangka berpikir, metode penelitian, dan tata cara penulisan.

---

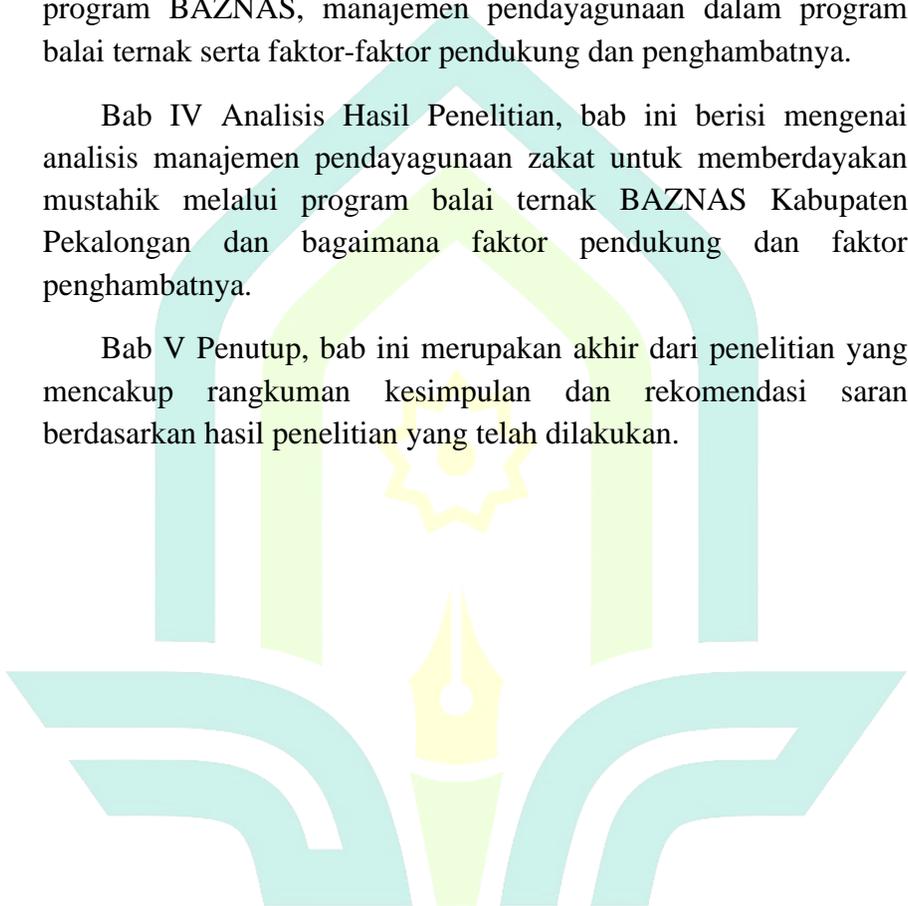
<sup>29</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), hlm 48.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi dasar-dasar teori terkait dengan topik penelitian, mencakup teori manajemen, teori pendayagunaan, serta teori zakat infaq dan pemberdayaan mustahik.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian, bab ini menggambarkan hasil penelitian yang mencakup profil BAZNAS Kabupaten Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi, program-program BAZNAS, manajemen pendayagunaan dalam program balai ternak serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini berisi mengenai analisis manajemen pendayagunaan zakat untuk memberdayakan mustahik melalui program balai ternak BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Bab V Penutup, bab ini merupakan akhir dari penelitian yang mencakup rangkuman kesimpulan dan rekomendasi saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui wawancara dan juga observasi terkait manajemen pendayagunaan zakat dalam program balai ternak, penulis menyimpulkan:

1. Manajemen Pendayagunaan Zakat melalui program balai ternak di BAZNAS Kabupaten Pekalongan mencakup fungsi-fungsi manajemen yang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik walaupun belum optimal. Perencanaannya sudah cukup matang, terbukti dengan adanya langkah-langkah perencanaan program seperti penentuan kriteria untuk mustahik, perencanaan dana, survei, pemberian bantuan, dan pengawasan mustahik. Pengorganisasiannya juga telah berjalan dengan baik, terbukti dengan penetapan tugas masing-masing dalam pengorganisasian dan dilaksanakan secara profesional serta tidak menutup kemungkinan dibantu oleh pelaksana lainnya. Untuk Pelaksanaan program telah dilakukan dengan sebaik mungkin, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mustahik. Untuk pengawasan sudah berjalan cukup baik dilakukan setiap 3-6 bulan sekali sehingga kurang intensif serta belum sepenuhnya mengawasi mustahik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pendayagunaan zakat pada program balai ternak ini yaitu:
  - a. Faktor Pendukung : Adanya regulasi pemerintah terkait Undang-Undang Tentang Pengelolaan zakat serta dukungan langsung dari Bupati Kabupaten Pekalongan. Faktor Pendukung lainnya yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

- b. Faktor Penghambat : Keterbatasan SDM yang dimiliki sehingga staff pelaksana memiliki *double jobdesk*, masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berzakat dan juga menurunnya komitmen mustahik dalam menjalankan program balai ternak.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan yaitu:

1. Untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Pekalongan hendaknya dapat bekerja sama dengan mustahik program balai ternak untuk secara resmi mempromosikan hasil ternak dari kelompok balai ternak agar dapat dikenal oleh masyarakat. Jika hal ini dilakukan maka dapat meningkatkan perekonomian mustahik.
2. Perlu menambah staff untuk menghindari *double jobdesk* agar semakin maksimal dalam menjalankan tugasnya.
3. Perlu adanya pelatihan bagi penerima bantuan program balai ternak.
4. Untuk para mustahik hendaknya tetap semangat dalam menjalankan program balai ternak dengan selalu bekerja sama dan mendukung antar anggota.
5. Untuk masyarakat sekitar hendaknya memberi dukungan dengan selalu membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan agar dapat melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan seperti Program Balai Ternak BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian diharapkan dapat membantu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. *Risalah Zakat, Infaq Dan Sedekah*. Bandung: Tafakkur, 2011.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing, 2020.
- Ahmad, Rosian. “Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi.” Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Al-Nawawi, Abu Zakariya MUhy al-Din ibn Syaraf. *Majmu' 'ala Syarh Al-Muhadzhab Jilid 6*. Beirut: Dara al-Kutub Ilmiah, 2007.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat : Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Alfian. “Manajemen Perencanaan Dakwah.” *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2018, 71–77.
- Amsari, Syamsul. “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat).” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019).
- Andika, Romi. “Evaluasi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak BAZNAS Siak Di Desa Empang Baru Kecamatan Lubuk Dalam.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Badan Pangan Nasional. “Badan Pangan Nasional Pastikan Ketersediaan Daging Jelang Puasa Dan Lebaran,” 2023. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 10.20. <https://badanpangan.go.id/blog/post/badan-pangan-nasional->

[pastikan-ketersediaan-daging-jelang-puasa-dan-lebaran](#)

Badan Pusat Statistik. “Data Kemiskinan Jawa Tengah,” 2023. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 10.46 WIB [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Dorong\\_Ekosistem\\_Ekonomi\\_Kurban/1535](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Dorong_Ekosistem_Ekonomi_Kurban/1535)

Badan Pusat Statistik. “Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2023,” 2023. diakses Senin, 11 Desember 2023 pukul 11.30 WIB. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.

Barkah, Qodariah, Peny Cahaya Azwari, Saprida, and Zuul Fitriani Umari. *FIKIH Zakat, Sedekah, Dan Wakaf*. Jakarta: Kencana, 2020.

BAZNAS RI. “BAZNAS Dorong Ekosistem Ekonomi Kurban,” 2023. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 10.46 WIB [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Dorong\\_Ekosistem\\_Ekonomi\\_Kurban/1535](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Dorong_Ekosistem_Ekonomi_Kurban/1535)

Direktorat Pemberdayaan Zakat. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.

Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Fakhruddin. *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Fatoni, Ahmad, Kurnia Dwi, and Sari Utami. “El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Balai Ternak Baznas Di Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat” 4, no. 2 (2024): 376–82.

Haetami. *Manajemen Pendidikan Pada Era Perkembangan Teknologi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2023.

Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq Sedekah*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

- Hafidhuddin, Didin, and Ahmad Juwaini. *Membangun Peradaban Zakat*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2007.
- Hafidhuddin, Didin, M. Fuad Nasar, Irfan Syauqi Beik, and Hilman Hakiem. *Fikih Zakat Indonesia*. Jakarta: BAZNAS, 2015.
- Hamid, Hendrawati. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca, 2018.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.
- Herlita, Juni. "Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi Di Rumah Zakat Cabang Banjarmasin." *Alhiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 04, no. 08 (2016): 51–64.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran, 2019.
- Hotlina. "Peranan Program Kampung Ternak Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Huraerah, Abu. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Inayah, Gazi. *Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara wacana Yogya, 2003.
- Jamil, Syahril. "Prioritas Mustahiq Zakat Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy." *Istinbath* 16, no. 14 (2015): 145–59.
- Kadarman, A.M., and Jusuf Udaya. *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Khairuddin. *Zakat Dalam Islam Menelisik Aspek Historis, Sosiologis, Dan Yuridis*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern : Instrumen*

- Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Meoliono, Anton M., Sri Sukei Adiwimarta, Adi Sunaryo, and Sri Timur Suratman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Mulyadi, and Widi Winarso. *Pengantar Manajemen*. Purwokerto: Pena Persada, 2020.
- Musa, Armiadi. *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang Dan Pola Pengembangan*. Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020.
- Nasution, Yenni Samri. *Manajemen Zakat Dan Wakaf*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021.
- Nuridin, Ridwan. *Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2022.
- Raharto, Eko, and Izzah Dienillah. "Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat, Infak, Dan Shadaqah Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Esa* 4, no. 1 (2022): 39–53. <https://doi.org/10.58293/esa.v4i1.33>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media, 2017.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2021.
- Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Siregar, Edison. *Pengantar Manajemen & Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sudewo, Eri. *Manajemen Zakat Tinggalkan 15 Tradisi Terapkan 4 Prinsip Dasar*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2004.

Suhardi. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Edited by Anis Eliyana. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Thaheransyah, Syamsurizal, Zahirman. "Pola Pendayagunaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2020): 1–8.

Waas, Nofita. "Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka Di Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara" V, no. 2 (2016).

Wibawanthi, Annisa, and Mohammad Ridwan. "Analisis Program Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 1 (2020): 1–7.

Widiastuti, Tika, and Dkk. *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF*. Jawa Timur: Airlangga University Pres, 2022.

Yuhasnibar. "Persyaratan Dalam Pendistribusian Zakat Produktif Menurut Mazhab Syafi'i." *Al-Mudharabah* 1, no. 1 (2020).

Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Hanifah  
NIM : 3620065  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 06 Desember 2001  
Alamat : Ds. Sidorejo, Rt 02/ Rw 03, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang  
Email : nurhanifah2122@gmail.com  
Pendidikan Formal :

1. TK Muslimat Salafiyah ( Sidorejo)
2. SD Negeri 02 Sidorejo
3. SMP Negeri 01 Comal
4. SMA Negeri 01 Comal
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah

Pemalang, 30 Mei 2024



**Nur Hanifah**  
3620065